



Bimbingan Mengembangkan Komunitas Belajar (*Learning Community*) Melalui *Lesson Study* Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

**Agni Danaryanti*, Elli Kusumawati, Siti Mawaddah, dan Taradhita
Adi Rahardi**

Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
agnimath@ulm.ac.id

Abstrak: Reformasi sekolah dengan komunitas belajar adalah reformasi yang merealisasikan “sekolah model abad 21”. Misi dan tanggung jawab publik sekolah terletak pada menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali, dan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membimbing guru-guru matematika yang tergabung dalam MGMP Matematika SMK Kabupaten Banjar tentang bagaimana mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study*. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi bimbingan tentang bagaimana mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan *lesson study* untuk guru-guru matematika SMK se Kabupaten Banjar tahun 2019 sudah dilaksanakan dengan lancar. Peserta kegiatan pengabdian terdiri dari guru mata pelajaran matematika SMK Kabupaten Banjar sebanyak 23 orang dan kegiatan ini mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

Kata Kunci: komunitas belajar; *lesson study*

Abstract: School reforms with the learning community are reforms that realize the "21st-century model school". The mission and public responsibility of the school lie in ensuring the right to learn for every child without exception and improving the quality of learning. The purpose of community service activities is to guide mathematics teachers who are members of the Mathematics MGMP at the Banjar Regency Vocational School on how to develop learning communities through lesson study. The method or approach used in community service activities includes guidance on how to develop learning communities through lesson study. Community service activities in the form of mentoring lesson studies for vocational mathematics teachers in the Banjar Regency in 2019 have been carried out smoothly. Participants of the service activities consisted of 23 subject mathematics teachers in the Banjar District Vocational School, and this activity supported the improvement of the quality of learning and professionalism of teachers.

Keywords: learning community; lesson study

© 2019 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

How to cite: Danaryanti, A., Kusumawati, E., Mawaddah, S., & Rahardi, T. (2019). Bimbingan mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study* berbasis musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 73-78.

PENDAHULUAN

Lesson Study (LS) dapat diartikan sebagai suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*. Perry, Lewis, Friedkin, & Baker (2009) menjelaskan bahwa *lesson study* adalah salah satu model pendekatan pengembangan profesi melalui "belajar dari praktek". *Lesson study* berasal dari Jepang (dari kata: *jogyokenkyu*) yaitu suatu proses sistematis yang digunakan oleh guru-guru Jepang untuk menguji keefektifan pengajarannya dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran (Garfield, 2006). Menurut Lewis (2002) ide yang terkandung di dalam *Lesson study* sebenarnya singkat dan sederhana, yakni jika seorang guru ingin meningkatkan pembelajaran, salah satu cara yang paling jelas adalah melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk merancang, mengamati dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan. Styler dan Hiebert (Prihantoro, 2011) mengatakan bahwa: *Lesson study* adalah suatu proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang suatu skenario pembelajaran (yang meliputi kegiatan mencari buku dan artikel mengenai topik yang akan diajarkan); membelajarkan peserta didik sesuai skenario (salah seorang guru melaksanakan pembelajaran sementara yang lain mengamati), mengevaluasi dan merevisi skenario pembelajaran, membelajarkan lagi skenario pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran dan membagikan hasilnya dengan guru-guru lain (mendiseminasikannya).

Kegiatan *lesson study* memberikan banyak manfaat, seperti Mengurangi keterasingan guru (dari komunitasnya)

2) Membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya 3) Memperdalam pemahaman guru tentang materi pelajaran, cakupan dan urutan materi dalam kurikulum 4) Membantu guru memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar siswa 5) Menciptakan terjadinya pertukaran pengetahuan tentang pemahaman berpikir dan belajar siswa 6) Meningkatkan kolaborasi pada sesama guru (Sukirman, 2006). *Lesson study* merupakan sebuah kegiatan di mana guru dapat mengembangkan proses pengembangan pembelajaran dan keterampilan profesional dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa (White & Lim, 2008).

Sasaran pembinaan melalui *lesson study* selama ini adalah guru-guru jenjang pendidikan dasar sampai SMP di beberapa sekolah piloting di seluruh kabupaten/kota se propinsi. Pelaksanaan *Lesson study* diselenggarakan di sekolah untuk berbagai mata pelajaran. Pemerintah berharap sekolah yang sudah menjadi percontohan mampu menularkan ilmunya ke sekolah-sekolah lain.

Untuk *lesson study* Berbasis MGMP (LSMGMP) sendiri sudah dilaksanakan di kota Banjarbaru sebagai bagian dari proyek PELITA yang didanai oleh JICA (Jepang) selama tiga tahun. Proyek ini dikhususkan untuk MGMP Matematika dan IPA dan terselenggara dengan baik serta masih berlanjut secara mandiri/LSBS di beberapa sekolah. Hal ini disebabkan oleh komitmen para guru penggiat LS dan adanya manfaat langsung yang dirasakan oleh semua guru yang terlibat. Bahkan beberapa guru dari Banjarbaru menjadi instruktur Propinsi Kalsel untuk menularkan ilmunya ke kabupaten lain.

Wilayah Kabupaten Banjar berbatasan langsung dengan kota Banjarbaru dan Banjarmasin. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa perkembangan kemajuan LS

tidak menular di wilayah ini. Hanya beberapa sekolah yang pernah menyelenggarakan LS di sekolah dan tidak dilakukan secara kontinu. Ada beberapa hal yang memungkinkan hal ini terjadi diantaranya kurangnya pemahaman guru tentang *Lesson study* dan kurangnya komitmen guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan LS.

Kegiatan bimbingan mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study* berbasis MGMP SMK se-Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan Tahun 2019 ini bermaksud untuk membina dan mengembangkan pola pikir guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Ini berarti *lesson study* berperan sebagai media yang ideal untuk menghasilkan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan implementasi *lesson study* sebagai media yang inspiratif, diharapkan dapat mengembangkan pola pikir guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru matematika di Kabupaten Banjar.

Adapun permasalahan di sekolah mitra yang perlu segera diatasi bersama adalah meningkatkan profesionalisme guru dengan menyelenggarakan LS berbasis MGMP yang diawali dengan kegiatan bimbingan mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study* berbasis MGMP SMK se Kabupaten Banjar. Target pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru peserta MGMP Matematika SMK Kabupaten Banjar Tahun 2019.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi guru dan target pengabdian masyarakat, maka luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah: 1) luaran non fisik, berupa peningkatan kemampuan guru peserta MGMP Matematika SMK Kabupaten Banjar dalam mengembangkan Komunitas Belajar (*learning community*) melalui *lesson study*., 2) luaran fisik, berupa Perangkat

pembelajaran yang dibuat oleh peserta MGMP Matematika SMK kabupaten Banjar dalam rangka mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study*.

METODE

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi bimbingan tentang bagaimana mengembangkan Komunitas Belajar (*Learning community*) melalui *lesson study*. Secara lebih rinci metode yang digunakan adalah: 1) menjelaskan kepada peserta pelatihan mengenai *lesson study*, 2) membimbing peserta membuat perangkat pembelajaran untuk mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study*, 3) mendiskusikan kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, 4) membimbing peserta memperbaiki perangkat pembelajaran untuk mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study*, dan 5) menghasilkan perangkat pembelajaran untuk mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study*.

Kegiatan berlangsung pada hari Kamis tanggal 05 September 2019. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Aula SMKN 1 Martapura. Pelaksana kegiatan ini terdiri dari tiga orang dosen dan dibantu satu orang mahasiswa sebagai tim pengabdian Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Peserta kegiatan pengabdian terdiri dari guru mata pelajaran matematika SMK Kabupaten Banjar sebanyak 23 orang. Kegiatan pengabdian terselenggara karena adanya kerjasama antara Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika

SMK Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Susunan materi pada kegiatan bimbingan mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study* berbasis MGMP terdiri dari: 1) pengertian dan sejarah *lesson study*, 2) bagaimana menjadi guru model yang baik, 3) bagaimana menjadi observer yang baik, 4) bagaimana menjadi moderator dalam kegiatan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membantu guru dalam mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study*, maka tim pengabdian masyarakat dari program studi pendidikan matematika melakukan bimbingan kepada peserta MGMP Matematika SMK Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa peningkatan kemampuan guru peserta MGMP Matematika SMK Kabupaten Banjar dalam mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study* dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peserta MGMP Matematika SMK Kabupaten Banjar dalam rangka mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study*. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2010) bahwa *lesson study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan mutual learning untuk membangun *learning community*. Beberapa manfaat *lesson study* adalah meningkatnya kualitas rencana pembelajaran termasuk komponen-komponennya seperti bahan ajar, *teaching materials (hands on)* dan strategi pembelajaran (Herman, 2017; Octavianty, 2011; Rusman, 2010), membantu guru untuk meningkatkan

kemampuan mengajar guru di kelas (Setayawan & Taram, 2018), serta menjadikan guru menjadi profesional dan inovatif (In'am, 2011).

Partisipasi peserta dalam pelaksanaan program ini adalah menyiapkan tempat selama kegiatan dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan *Lesson study* untuk guru-guru matematika SMK se kabupaten Banjar berjalan dengan lancar dan penuh antusias. Mengingat *lesson study* belum pernah diterapkan di SMK Kabupaten Banjar. Hal-hal yang menarik bagi guru tentang LS adalah bagaimana guru mempersiapkan perangkat pembelajaran bersama-sama dengan guru yang lain. Hal ini dirasa bermanfaat karena adanya sumbangsih pikiran dan ide secara bersama-sama. Demikian juga untuk pelaksanaan pembelajaran yang dihadiri oleh guru-guru matematika yang lain baik dari dalam maupun luar sekolah. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1 Penyampaian Materi



Gambar 2 Peserta menyimak materi dari narasumber

Pelaksanaan LS akan lebih mudah apabila memanfaatkan forum MGMP, karena hari MGMP sudah ditetapkan sebelumnya dan guru-guru matematika tidak ada jam mengajar. Keuntungan lain apabila guru melaksanakan *lesson study* adalah hasil temuan pelaksanaan dapat dibuat laporan penelitian ataupun artikel yang dapat dipublikasikan. Selain itu dengan menerapkan LS, guru mendapatkan masukan yang berharga untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Manfaat yang dapat dicapai dalam kegiatan ini adalah membantu peserta mengenal tentang *lesson study* dan pelaksanaannya di kelas. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, ada faktor yang mempengaruhi jalannya pengabdian. Adapun faktor penunjangnya adalah peserta sangat tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dikarenakan materi yang didapat akan bermanfaat dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. *Lesson study* juga bisa dijadikan alternatif untuk mengisi kegiatan MGMP yang dilaksanakan seminggu sekali.

Hambatan yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah masalah keterbatasan waktu dan biaya. Harusnya materi *Lesson study* tidak hanya disampaikan saja tetapi harus diterapkan di kelas. Sehingga diperlukan pendampingan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa bimbingan mengembangkan komunitas belajar (*learning community*) melalui *lesson study* berbasis musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk guru-guru matematika SMK se Kabupaten Banjar tahun 2019 sudah dilaksanakan dengan lancar dan kegiatan ini mendukung

peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Garfield, J. (2006). *Exploring the Impact of Lesson Study on Developing Effective Statistics Curriculum*, (Online), (<http://www.stat.auckland.ac.nz/~iase/publications/11/-Garfield.doc>), diakses 15 Juli 2010.
- Herman, T. (2017). Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika sekolah dasar melalui lesson study. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 56–63.
- In'am, A. (2011). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui lesson study berbasis metakognisi. *Jurnal Salam*, 12(1).
- Lewis, C. (2002). *are the essential elements of lesson study?* Cambridge University Press. The California Science Project Connection.
- Octavianty, E. (2011). Implementasi lesson study untuk meningkatkan kualitas perkuliahan fisika inti. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(1), 40–49.
- Perry, R., Lewis, C., Friedkin, S., & Baker, E. (2009). Teachers' knowledge development during lesson study: impact of toolkit-supported lesson study on teachers' knowledge of mathematics for teaching. In *AERA*. San Diego.
- Prihantoro, R. (2011). Pengembangan profesionalisme guru melalui model lesson study. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(1), 100–108.
- Rusman, R. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setayawan, F., & Taram, A. (2018). Lesson study: Improving teaching skill for senior high school teacher in gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 423–426.

Sukirman, S. (2006). *Peningkatan keprofesionalan guru melalui lesson study. Makalah disajikan dalam Pelatihan Lesson Study Bagi*

Guru Berprestasi dan MGMP MIPA SMP Seluruh Indonesia.

White, A. L., & Lim, C. S. (2008). *Lesson study in asia pacific classrooms: Local responses. ZDM Mathematics Education.*